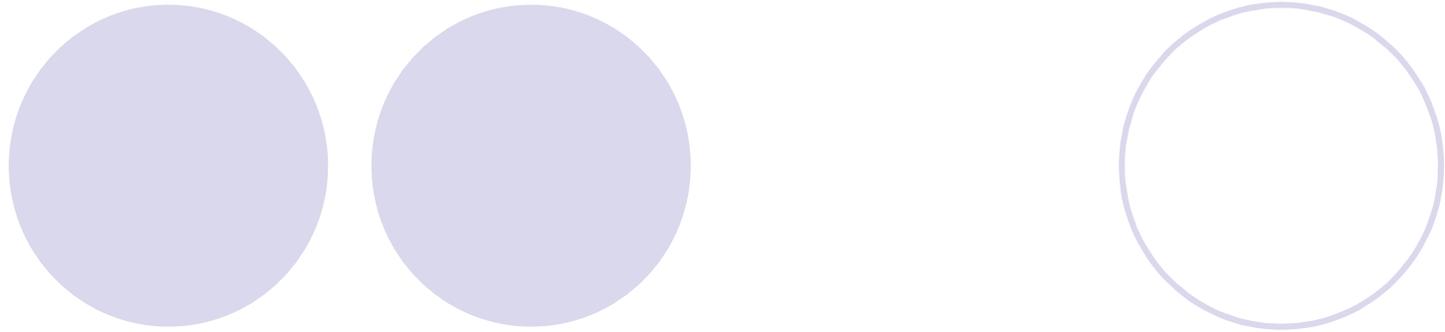
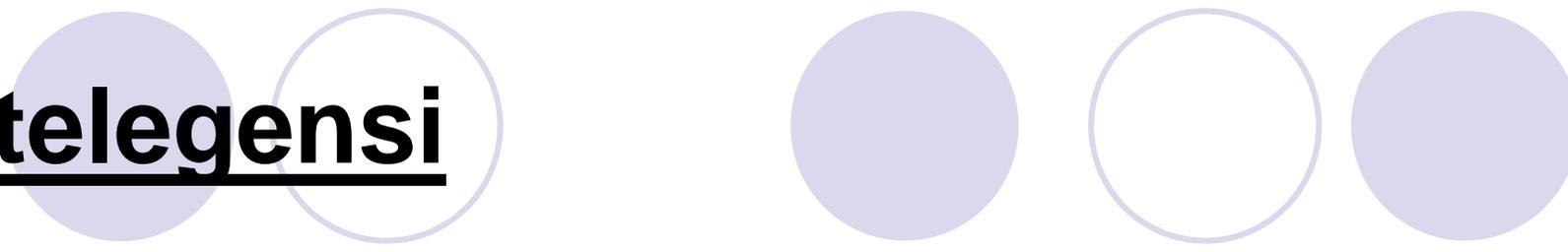


# Intelegensi



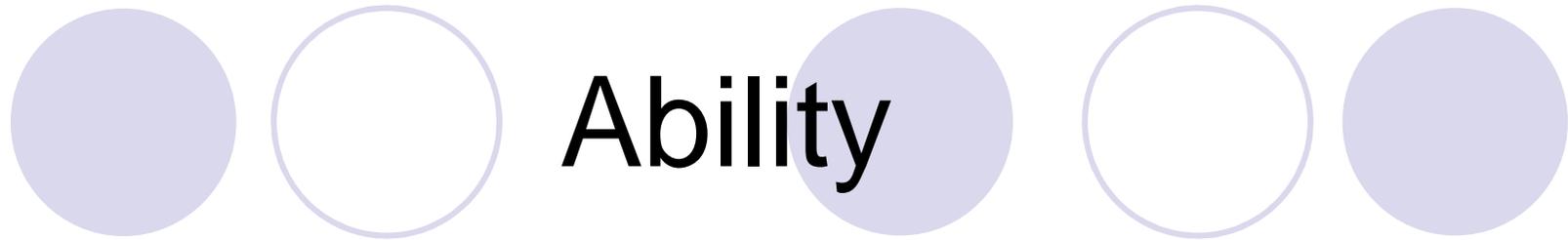
# Intelegensi

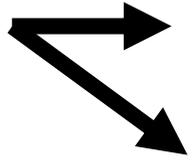
A decorative graphic at the top of the slide consists of two rows of circles. The top row has a solid light purple circle on the left and an outlined light purple circle on the right. The bottom row has a solid light purple circle on the left, an outlined light purple circle in the middle, and a solid light purple circle on the right.

- Pengertian intelegensi bermacam-macam → dapat diartikan
    1. Kemampuan mental yang melibatkan proses berpikir
    2. Kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan situasi baru
    3. Kemampuan memecahkan simbol-simbol tertentu
- Intelegensi tidak sama dengan IQ
- IQ → hanya ratio yang diperoleh dengan menggunakan tes tertentu yang belum tentu menggambarkan kemampuan individu yang lebih kompleks.

- Intelegensi berasal dari bahasa latin
  - *Intellegere* : menghubungkan atau menyatukan satu sama lain ( *to organize, to relate, to bind together* )
  - Menurut Stern ( kamus pedagogik : 53)  
*Intelegence* : daya menyesuaikan diri dengan keadaan baru yang mempergunakan alat-alat berpikir menurut tujuannya.

- → Stern menitikberatkan pada *adjustment* terhadap masalah-masalah yang dihadapinya. Orang yang intelegen akan lebih cepat dan tepat akan menghadapi masalah-masalah baru bila dibandingkan dengan yang kurang intelegen.
- → Thorndike (dalam Skinner:59 ) menyatakan orang dianggap intelegen bila responnya merupakan respon yang baik terhadap stimulus yang diterimanya → respon sesuai dengan stimulus yang diterimanya



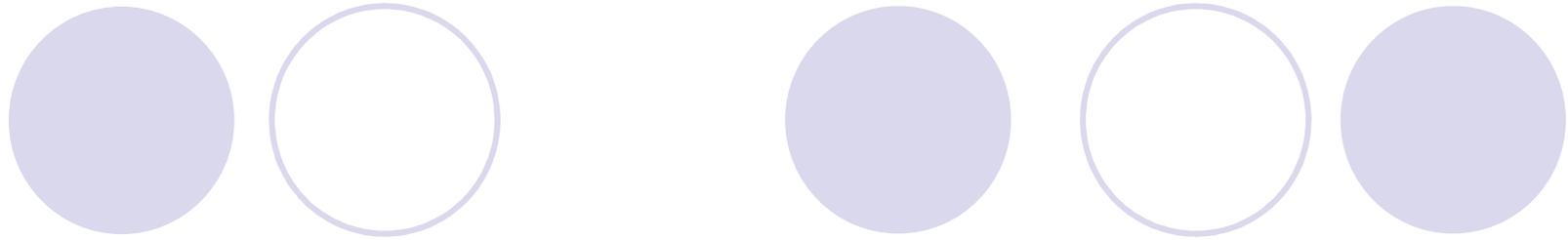
- Ability → Kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan  
→ Daya kesanggupan untuk melakukan suatu perbuatan
- Ability  Abstrak  
Konkrit

- Adjustment → penyesuaian diri
- Variasi dalam kegiatan organisme untuk mengatasi suatu hambatan dan memuaskan kebutuhan-kebutuhan
- → Lewis hedison serman (Harriman : 58)

Orang dianggap intelegen kalau dapat berpikir secara abstrak dan baik.

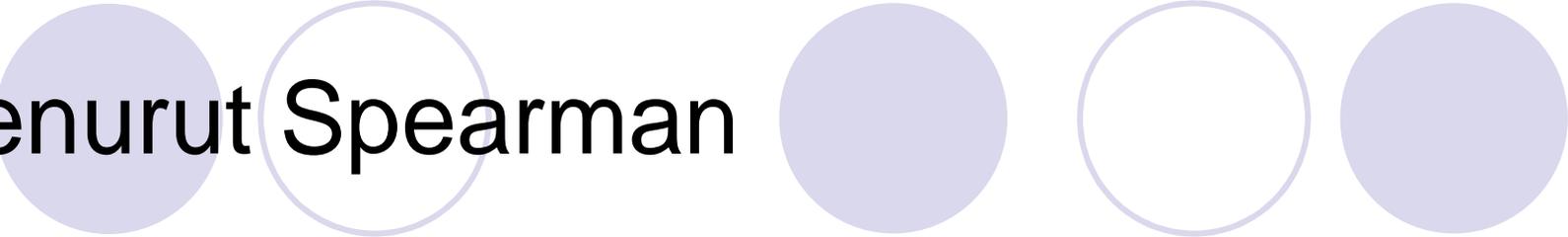
# Faktor-faktor dalam intelegensi

- Faktor-faktor yang terdapat dalam intelegensi belum terdapat pendapat yang 100% sama
- Thorndike dengan teori multifaktor
- Intelegensi itu tersusun dari beberapa faktor yang terdiri dari elemen-elemen, dan tiap elemen terdiri dari atom. Tiap atom merupakan hubungan dari stimulus-respon. Jadi suatu aktifitas adalah merupakan kumpulan dari atom-atom aktifitas yang berkombinasi satu dengan lainnya.



- Menurut Spearman intelegensi mengandung 2 macam faktor, yaitu :
- *General ability* → faktor G
- *Special ability* → faktor S
- Teori Spearman dikenal dengan teori dwi faktor (*two factor theory*)

# Menurut Spearman



- Faktor G dan faktor S ada pada setiap individu tetapi berbeda satu sama lain
- Faktor G didapati dalam semua "*performance*" (tingkah laku yang membuahkan suatu hasil, khususnya tingkah laku yang dapat mengubah lingkungan dengan cara-cara tertentu)
- Faktor S (*special ability*) merupakan faktor khusus (yang bersifat khusus), yaitu mengenai bidang tertentu. Jadi faktor S itu banyak. Misalnya : S1, S2, S3, dsb. Kalau pada diri seseorang faktor S dominan, maka pada diri orang tersebut akan menonjol dalam bidang tersebut.

- Spearman membuat rumus mengenai performance tersebut :

$$P = G + S$$

Keterangan :

- P = Performance
- G = General Ability
- S = Special Ability

- Karena S bersifat khusus, maka bila individu menghadapi persoalan yang berbeda maka S-nya juga akan berbeda. Misalnya : individu menghadapi 5 problem yang berbeda, maka secara skematis dapat dikemukakan :

$$\bigcirc P1 = G + S1$$

$$\bigcirc P2 = G + S2$$

$$\bigcirc P3 = G + S3$$

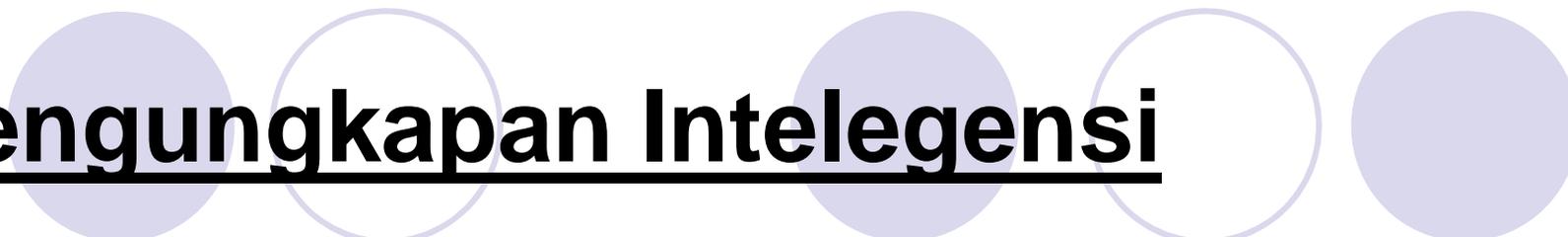
$$\bigcirc P4 = G + S4$$

$$\bigcirc P5 = G + S5$$

- Burt punya pandangan lain  
Selain *General Ability* (factor G) dan *Special ability* ( factor S) terdapat faktor lain yaitu “*Common Factor*” atau “*Common Ability*” disebut juga *group factor* → merupakan sesuatu kelompok tertentu.

Kemampuan, misalnya “*common ability*” dalam hal bahasa, berhitung, dsb.

- Jadi menurut Burt ada 3 macam factor, yaitu G, S, dan C yang akan menyertai individu dalam mengadakan *performance*.

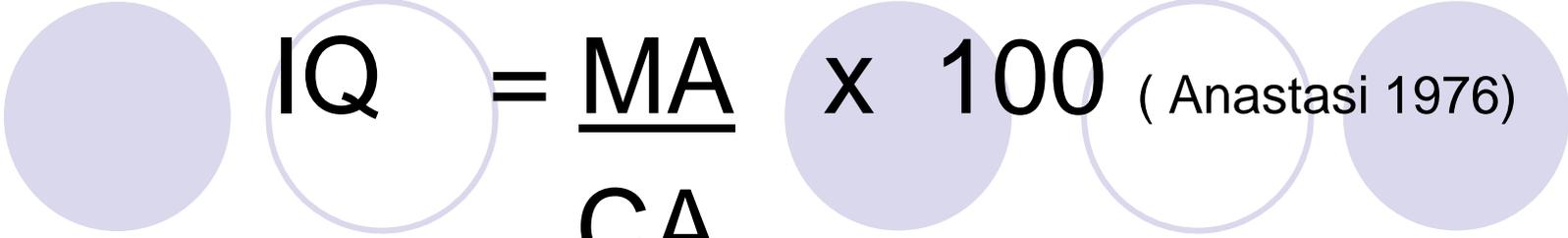


# Pengungkapan Intelegensi

- Pandangan masing-masing individu berbeda.
- Perbedaan kualitatif → secara kualitatif berbeda
- Perbedaan Kuantitatif → perbedaan materi yang diterima atau perbedaan dalam proses belajar.

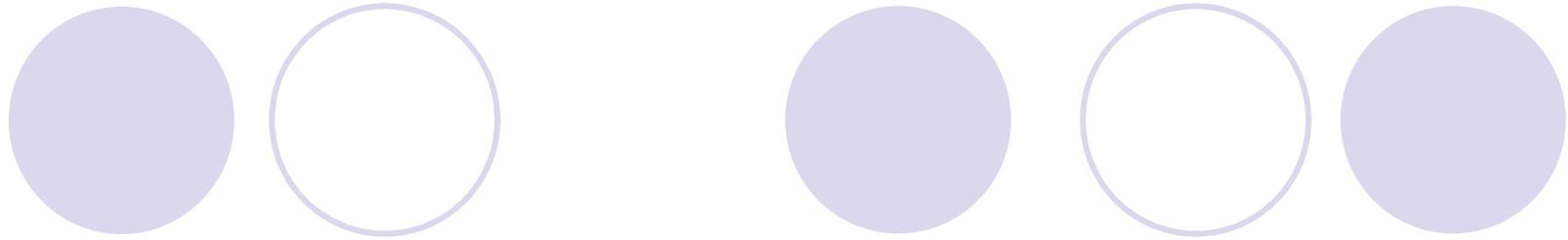
- 
- Kedua pandangan diatas setuju bahwa masing-masing individu berbeda intelegensinya
  - Persoalan timbul bagaimana mengetahui taraf intelegensi individu → test intelegensi dapat mengungkap taraf intelegensi individu yang ditest. Orang yang pertama-tama menciptakan test intelegensi adalah Binet (1905). Kemudian berkembang dengan pesatnya.

- Kemudian direvisi sendiri oleh Binet tahun 1908 (revisi I) kemudian revisi II tahun 1911.
- Tahun 1916 tes Binet di revisi dan di adaptasi yang terkenal dengan Revisi Terman dari Stamford University yang dikenal dengan Stamford Revision atau "Stamford Binet". Revisi ini diadakan untuk menyesuaikan test itu dengan keadaan di Amerika dan digunakan penyesuaian

The equation is presented with decorative elements: a solid purple circle to the left of 'IQ', a white circle with a purple outline around 'IQ', a solid purple circle to the left of 'x 100', a white circle with a purple outline around 'x 100', and a solid purple circle to the right of '(Anastasi 1976)'.
$$IQ = \frac{MA}{CA} \times 100 \quad (\text{Anastasi 1976})$$

100 → untuk menghindari angka pecahan.

- Test intelegensi mengalami perkembangan terus.
- Tahun 1939 David Wechsler menciptakan "*Individual Intelligence Test*" yang terkenal dengan Wechsler – *Bellevue Intelligence Scale*.



- Tahun 1949 Wechsler menciptakan *Test Intelligence Scale for Children. (WISC)*
- Tahun 1955 menciptakan test IQ untuk orang dewasa → *WAIS. Wechsler Adult Intelligence Scale/Intelegensi Quotient (IQ)*

- Perbandingan tingkat kecerdasan suatu nilai yang diperoleh dari perbandingan umur kecerdasan dengan umur yang sebenarnya x 100.
- IQ anak tersebut :

$$\mathbf{6/5 \times 100 = 120}$$

## Klasifikasi IQ

- 130 – keatas : Very superior/sangat cerdas.
- 120 – 129 : Cerdas.
- 110 – 119 : Kecerdasan normal (*Bright Normal*).
- 100 – 109 : *High Average*.
- 90 – 99 : *Low Average*.

## Klasifikasi IQ

- 80 – 89 : Dull Normal (*Slow Learner*/lambat belajar).
- 70 – 79 : *Borderline* (kecerdasan kurang).
- 40 – 69 : Debil.
- 20 – 39 : Imbecil.
- 0 – 20 : Idiot.

Debil ringan : 51 – 69

Debil berat : 41 – 50